

**PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS
JALAN POROS BANTAENG-BULUKUMBA (KM 5,5 - KM 6)
KABUPATEN BANTAENG
KERTAS KERJA WAJIB**



PTDI – STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

DIAJUKAN OLEH:

GUIDO KEVIN YEWAN PRATAMA

Notar: 20.02.136

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

**PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS
JALAN POROS BANTAENG-BULUKUMBA (KM 5,5 - KM 6)
KABUPATEN BANTAENG**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi Diploma III
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



DIAJUKAN OLEH:

GUIDO KEVIN YEWAN PRATAMA

Notar: 20.02.136

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD PROGRAM
STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2023**

ABSTRAK

Jalan Poros Bantaeng-Bulukumba (km 5,5 – km 6) dengan tingkat kecelakaan tertinggi ke 3 dengan memiliki konfigurasi 2/2 UD dan berfungsi sebagai jalan Arteri, status jalan Nasional serta menghubungkan antara Kabupaten Bantaeng – Kabupaten Bulukumba yang terletak pada Desa Papanloe, Kecamatan Pa'jukukang. Jalan ini berdekatan langsung dengan persimpangan yang dilintasi oleh Kendaraan pabrik milik PT Huadi Nickel yang melakukan bongkar muat material pasir, tanah, dan batu dari pelabuhan bongkar muat. Aktivitas kendaraan pabrik menimbulkan jalan menjadi berpasir, licin, marka jalan pudar serta pengendara yang melintasi jalan tersebut menjadi kaget karena truk pabrik yang menyebrang, selain itu kecepatan rata-rata pada Jalan Poros Bantaeng-Bulukumba (km 5,5 – km 6) adalah 57,56 km/jam dengan kecepatan tertinggi, 87,38 km/jam. Fasilitas penunjang keselamatan seperti rambu peringatan, rambu batas kecepatan, pita penggaduh tidak terpasang serta terdapat beberapa faktor penyebab terutama faktor manusia sebagai faktor paling tinggi oleh sebab itu pada penelitian ini penulis mengkaji terkait kondisi eksisting pada Jalan Poros Bantaeng-Bulukumba (km 5,5 – km 6) selanjutnya mengetahui tingkat kecelakaan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecelakaan sehingga didapatkan rekomendasi untuk meningkatkan keselamatan pada Jalan Poros Bantaeng-Bulukumba (km 5,5 – km 6).

Kata kunci : Kondisi Eksisting, Faktor Penyebab, Fasilitas Keselamatan

ABSTRACT

Bantaeng-Bulukumba Axis Road (km 5.5 – km 6) with the 3rd highest accident rate by having a 2/2 UD configuration and functioning as an arterial road, the status of a National road and connecting between Bantaeng Regency - Bulukumba Regency which is located in Papanloe Village, Pa'jukukang District. This road is directly adjacent to the intersection that is crossed by factory vehicles owned by PT Huadi Nickel which carry out loading and unloading of sand, soil and rock materials from the loading and unloading port. The activity of factory vehicles causes the road to become sandy, slippery, the road markings are faded and motorists crossing the road are shocked because factory trucks are crossing, apart from that the average speed on Jalan Poros Bantaeng-Bulukumba (km 5.5 – km 6) is 57.56 km/hour with a top speed of 87.38 km/hour. Safety support facilities such as warning signs, speed limit signs, noise tape are not installed and there are several causal factors, especially human factors as the highest factor. Therefore, in this research the author examines the existing conditions on Jalan Poros Bantaeng-Bulukumba (km 5.5 – km 6) then find out the level of accidents and identify the factors that cause accidents so that recommendations can be obtained to improve safety on Jalan Poros Bantaeng-Bulukumba (km 5.5 – km 6).

Keywords: Existing Conditions, Causative Factors, Safety Facilities

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan sebagai gelar Ahli Muda pada program studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Kertas Kerja Wajib ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan Kertas Kerja Wajib ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu ada untuk mendukung memberikan semangat serta mendoakan untuk kelancaran dalam pendidikan dan dalam penyusunan kertas kerja wajib ini;
2. Bapak Ahmad Yani, ATD, MT selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD beserta Staf;
3. Bapak Rachmat Sadili, ATD, MT selaku Ketua Program Studi D-III Manajemen Transportasi Jalan beserta dosen-dosen yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan;
4. Bapak DR, I Made Suraharta, S.SIT., M.T. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan terhadap penyusunan kertas kerja wajib ini;
5. Bapak Agus Pramono, M.M sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan terhadap penyusunan kertas kerja wajib ini;
6. Bapak dan Ibu Dosen Program studi D-III Manajemen Transportasi Jalan yang memberikan ilmu serta bimbingan selama menempuh pendidikan;

7. Ibu Ir. Meyriyani selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bantaeng, yang telah memberikan dukungan berupa data serta support kepada penulis untuk melakukan penelitian terkait Kertas Kerja Wajib.
8. Rekan TIM PKL Kabupaten Bantaeng serta rekan taruna/I Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Angkatan XLII;

Dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sebagai penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dari Laporan Tugas Akhir penulis ini. Semoga dengan penyusunan Kertas Kerja Wajib ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Penulis :

GUIDO KEVIN YEWAN PRATAMA

2002136